

Manajemen Produksi pada Siaran Berita Lokal Kompas Medan di Kompas TV

Andini Nurbahri, M.Kom.I¹, Lola Fahira Mutahar², Suci Nabila³, Muhammad Fauzan Fayrozi⁴, Dewi Rahmadanti⁵

e-mail: lolafahiramutahar@gmail.com¹, Sucibasri04@gmail.com², muhammadfauzanfayrozi@gmail.com³, dewirahmadanti136@gmail.com⁴

Abstract

Regional autonomy provides an opportunity for several local media to play an active role in regional development or introduce social culture through local television media, which will assist the government in promoting its programs to the public. In the television media broadcasting industry, competition is basically a competition to grab the audience's attention. Therefore, the manager of a television station must have a clear plan to win the hearts of the audience. This research is a qualitative descriptive research, meaning that the researcher only describes a situation or event. The purpose of this study is to gain an understanding of the broadcast management of Kompas TV Medan. The results of the study show that in facing competition in the digital era, the management of Kompas TV Medan broadcasts has been going well. Kompas TV performs production management procedures that apply the concept of Planning, Organization, Action and Control (POAC) to news management at Kompas TV Medan, especially the news program "Kompas Sumut", to get quality local broadcasts. At this stage evaluation is also carried out as a way to manage the program.

Keywords: *Management, Local Media, Kompas TV Medan*

Abstract

Otonomi daerah memberi peluang bagi beberapa media lokal untuk menjadi aktif dalam pembangunan daerah tersebut atau untuk mengenalkan sosial-budaya melalui media televisi lokal, yang akan membantu pemerintah mempromosikan programnya kepada masyarakat. Dalam industri media penyiaran televisi, persaingan pada dasarnya adalah persaingan untuk merebut perhatian audiens. Oleh karena itu, pengelola stasiun televisi harus memiliki rencana yang jelas untuk merebut audiens. Penelitian ini melakukan penelitian deskriptif kualitatif, yang berarti peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang manajemen penyiaran Kompas TV Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam menghadapi persaingan di era digital, manajemen penyiaran Kompas TV Medan telah berjalan dengan baik. Kompas TV Medan menjalankan prosedur manajemen produksi yang menerapkan konsep Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) pada manajemen pemberitaan di Kompas TV Medan, terutama di program berita "Kompas Sumut", untuk mendapatkan siaran lokal yang berkualitas. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi sebagai cara untuk mengelola program.

Kata Kunci: *Manajemen, Media Lokal, KompasTV Medan*

PENDAHULUAN

Pemerintah menetapkan UU Otonomi Daerah Nomor 22 Tahun 1999 dan UU Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 untuk menggunakan media penyiaran untuk mendorong demokratisasi daerah. Pemerintah pun meningkatkan partisipasi dan kontrol masyarakat serta pemberdayaan institusi lokal setelah pengkajian kedua undang-undang tersebut. Ini adalah upaya pemerintah untuk memberikan otonomi kepada daerah melalui institusi non-pemerintah, termasuk media massa. Otonomi daerah memberikan kesempatan kepada beberapa media lokal untuk menjadi aktif dalam pembangunan atau pengenalan sosial-budaya. Media televisi lokal juga akan membantu pemerintah mempromosikan programnya kepada masyarakat di daerah tersebut. TV lokal yang sedang berkembang dipandang sebelah mata pada awal kemunculannya. Media televisi lokal tidak menghasilkan hasil yang optimal karena biaya produksi televisi yang mahal. Persaingan juga terjadi dalam industri periklanan, karena tidak banyak pemasang iklan yang bekerja sama dengan televisi. Beberapa pendapat memprediksi jika televisi lokal hanya menjadi replika dari stasiun televisi swasta yang jakartasentris. Hal ini menunjukkan bahwa televisi lokal belum berhasil menjadi bisnis sendiri. Inilah yang mendorong beberapa stasiun televisi besar di Jakarta untuk bekerja sama dengan stasiun televisi lokal, yang mengarah pada pembentukan televisi jaringan. Di Kota Medan, ada delapan stasiun televisi lokal yang telah beroperasi, yaitu TVRI Sumatera Utara, Kompas TV Medan, iNews TV Medan, Metro TV Medan, TV One Medan, DAAI TV

Medan, dan Efarina TV. Stasiun-stasiun televisi ini menghasilkan berbagai program siaran yang beragam. Siarannya mencakup berbagai jenis acara seperti berita, talkshow, program religi, musik, olahraga, majalah televisi, fitur-fitur menarik, dan program berita yang memberikan informasi terkini tentang keadaan di sekitar masyarakat. Meskipun televisi lokal memiliki keunikan dalam pengemasan isu, penggunaan bahasa, dan penekanan pada berita dan informasi terkini dari setiap daerah, pada perkembangannya, televisi lokal masih belum dapat menjadi salah satu alternatif utama dari stasiun televisi nasional yang telah lebih dulu beroperasi. Biasanya, stasiun televisi menyajikan program berita sebagai bagian dari jadwal acara rutin mereka, dan acara tersebut disiarkan setiap hari pada waktu tertentu. Terkadang, program acara televisi juga dapat menggabungkan segmen berita di dalamnya.

Selama perjalanannya, Kompas TV Medan telah merencanakan berbagai program lokal sesuai dengan peraturan pemerintah. Kesuksesan dan kualitas program siarannya, termasuk berita, tidak jarang menghadapi berbagai tantangan. Tidak diragukan lagi, tahapan manajemen digunakan dalam "Kompas Sumut" untuk mengoptimalkan hasil. bagaimana mereka selalu mengubah acara berita lokal untuk mengikuti perkembangan zaman. Manajemen berita untuk program berita "Kompas Sumut" untuk menjadi lebih baik dan berbeda dari program televisi lain. Program berita ini dikembangkan dan dipertahankan dengan berbagai metode dan prosedur. Peneliti ingin melakukan penelitian tentang cara manajemen

produksi siaran berita lokal Kompas TV Medan dapat meningkatkan kualitas siaran tersebut sehingga dapat bersaing dengan stasiun televisi lain di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut adalah beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu: Bagaimana Manajemen produksi siaran lokal Kompas TV Medan?

LANDASAN TEORI

Manajemen Produksi

Manajemen dalam konteks stasiun penyiaran, seperti stasiun televisi, melibatkan proses pengaturan dan pengelolaan produksi program-program yang akan disiarkan. Bagian produksi dalam stasiun penyiaran memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan program-program tersebut. Proses produksi program dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, stasiun televisi dapat membeli program-program dari pihak lain, seperti Production House, baik di dalam maupun di luar negeri. Kedua, stasiun televisi juga dapat memproduksi program-programnya sendiri. Pengelolaan produksi dalam stasiun penyiaran memastikan bahwa proses produksi melalui tahapan-tahapan yang ada dalam manajemen. Manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks stasiun penyiaran, manajemen produksi berperan penting dalam mengatur sumber daya yang ada, seperti tenaga kerja, waktu, dan peralatan, secara efektif dan efisien. Tujuan manajemen produksi adalah untuk menghasilkan program-program yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan dan

harapan audiens, serta mencapai target-rating yang ditetapkan.

Dengan adanya manajemen produksi yang baik, stasiun penyiaran dapat menjalankan kegiatan produksi program secara teratur, terorganisir, dan efisien. Hal ini membantu dalam mencapai tujuan perusahaan dan memastikan kelancaran penyiaran program-program yang berkualitas kepada audiens.

Fungsi Manajemen

1. Planning

Perencanaan melibatkan pemilihan serangkaian kegiatan dan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan melibatkan pertimbangan kondisi di masa depan, di mana rencana dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan. Dalam konteks media penyiaran, perencanaan melibatkan penentuan tujuan stasiun penyiaran dan persiapan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan, penting untuk mengatur rencana strategi yang akan membantu mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Stephen Robbins, perencanaan melibatkan penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan diambil serta mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam berpikir strategis, perencanaan meliputi tindakan memperkirakan atau membangun masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-kekuatan yang akan membantu atau

menghalangi pencapaian tujuan, dan merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

2. Organizing

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang tersedia, dan lingkungan yang ada. Dalam proses ini, terdapat dua aspek penting, yaitu departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah pengelompokan kegiatan kerja dalam suatu organisasi sehingga kegiatan yang serupa dan saling terkait dapat dilakukan secara bersama-sama. Pembagian kerja melibatkan pembagian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi memiliki tanggung jawab dan melaksanakan sejumlah kegiatan yang terdefinisi. Kedua aspek ini merupakan dasar dalam proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Peter Pringle dan rekan, kegiatan pengorganisasian melibatkan pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam sebuah struktur formal, di mana tanggung jawab diberikan kepada unit, posisi, dan personil tertentu. Proses ini memungkinkan konsentrasi dan koordinasi kegiatan serta pengawasan terhadap upaya-upaya untuk mencapai tujuan dalam media penyiaran. Menurut Pringle, dalam pengorganisasian media penyiaran terdapat beberapa departemen yang berperan dalam menjalankan fungsi-fungsi spesifik.

3. Directing

Peter Pringle menyatakan bahwa salah satu fungsi manajemen adalah memberikan arahan dan pengaruh terpusat untuk merangsang karyawan agar melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya peran manajer dalam mengarahkan dan mempengaruhi karyawan agar mereka dapat bekerja dengan semangat dan hasil yang maksimal. Dalam konteks manajemen, memberikan arahan berarti mengkomunikasikan tujuan organisasi, strategi, dan harapan kepada karyawan. Manajer harus mampu mengarahkan karyawan dengan jelas, memberikan instruksi yang tepat, dan memastikan pemahaman yang baik mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

Selain itu, manajer juga harus mampu mempengaruhi karyawan agar mereka merasa termotivasi dan bersemangat dalam menjalankan tugas mereka. Ini melibatkan pembangkitan antusiasme, menghargai kontribusi karyawan, memberikan pengakuan atas prestasi mereka, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dengan memberikan arahan dan pengaruh yang terpusat, manajer dapat menciptakan atmosfer kerja yang produktif dan memotivasi karyawan untuk mencapai hasil yang efektif.

4. Controlling

Pengawasan manajemen, menurut Mockler, adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan

perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan aktual dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, mengidentifikasi dan mengukur penyimpangan, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam konteks stasiun penyiaran, melalui proses perencanaan, stasiun dapat menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penting untuk melakukan pengawasan dan evaluasi yang akan menentukan sejauh mana rencana dan tujuan yang telah ditetapkan dapat direalisasikan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan yang terlibat. Proses pengawasan ini memungkinkan identifikasi penyimpangan dari rencana, pengukuran kinerja aktual, dan pengambilan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan dengan efektif dan efisien.

Media Televisi Lokal

Televisi sebagai media massa elektronik yang ditemukan pada abad ke-18 memiliki berbagai kelebihan yang membedakannya dari media massa lainnya. Dalam konteks penelitian ini, televisi diartikan sebagai televisi siaran atau televisi dengan sistem komunikasi massa yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Komunikasi satu arah: Komunikasi dalam televisi bersifat satu arah, di mana pesan disampaikan oleh komunikator

kepada audiens tanpa adanya interaksi langsung. Komunikator dalam hal ini dapat merujuk pada produser, pembawa acara, atau narator dalam program televisi.

2. Terlembaga: Televisi sebagai media massa memiliki struktur yang terorganisasi dan terlembaga dengan tujuan tertentu. Ada tim produksi dan staf yang bertanggung jawab dalam menciptakan konten televisi dan menjalankan operasionalnya.

3. Pesan bersifat umum: Pesan yang disampaikan melalui televisi ditujukan untuk konsumsi umum. Program-program televisi dirancang agar dapat menarik perhatian dan menjangkau sebanyak mungkin audiens dari berbagai latar belakang dan minat.

4. Sasaran keserempakan: Televisi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan kepada sejumlah besar audiens secara bersamaan. Dalam penayangan program televisi, banyak orang dapat menonton dan mengalami pengalaman yang serupa pada saat yang bersamaan.

5. Komunikator heterogen: Televisi menghadirkan berbagai jenis komunikator yang berasal dari berbagai latar belakang dan karakteristik. Komunikator dalam program televisi dapat berupa presenter, aktor, narator, atau tokoh publik lainnya yang mewakili beragam sudut pandang dan pengalaman.

Pemahaman tentang televisi sebagai media massa dengan karakteristik di atas akan menjadi landasan penting dalam penelitian untuk menggali lebih dalam tentang peran dan pengaruh televisi sebagai media komunikasi dalam konteks yang diteliti.

Stasiun televisi lokal saat ini telah menjadi populer di kalangan masyarakat dan bahkan beberapa stasiun televisi lokal

telah meluas ke televisi kabel dan menjangkau pemirsa global. Dalam konteks pasar atau target konsumen, Joseph R. Dominick mendefinisikan stasiun televisi lokal sebagai penyedia layanan televisi bagi komunitas tertentu dalam industri tersebut, dan komunitas ini umumnya disebut sebagai pasar.

Definisi ini menunjukkan bahwa stasiun televisi lokal menyediakan layanan televisi yang ditujukan untuk komunitas tertentu atau memiliki segmen pasar yang spesifik. Lokalitas dalam konteks ini dilihat dari perspektif pemirsa yang menjadi target. Keterbatasan pemirsa inilah yang menyebabkan stasiun televisi lokal memiliki cakupan yang terbatas pada wilayah tertentu atau komunitas spesifik.

Dengan fokus pada komunitas targetnya, stasiun televisi lokal berusaha memenuhi kebutuhan dan preferensi pemirsa lokal dengan konten yang relevan dan sesuai dengan karakteristik serta minat masyarakat setempat. Hal ini memberikan keuntungan bagi pemirsa, karena mereka dapat menikmati program-program yang lebih terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka dan memperoleh informasi yang lebih relevan dengan lingkungan mereka.

Penting untuk dicatat bahwa dengan kemajuan teknologi dan perkembangan media, beberapa stasiun televisi lokal telah mampu meluaskan jangkauan mereka melalui televisi kabel dan bahkan menyebarkan kontennya secara global. Hal ini membuka peluang lebih luas bagi stasiun televisi lokal untuk mengembangkan audiens dan memperluas pengaruh mereka di luar wilayah lokal.

Kompas TV

Kompas TV adalah sebuah perusahaan media yang berfokus pada penyediaan

konten televisi yang menginspirasi dan menghibur untuk keluarga Indonesia. Mereka memiliki visi dan misi untuk menciptakan program-program berkualitas tinggi dalam kategori berita, petualangan & pengetahuan, serta hiburan. Program-program Kompas TV menekankan pada eksplorasi kekayaan alam, warisan budaya, perkembangan terkini di Indonesia, dan individu berprestasi. Selain program-program tayangan televisi, Kompas TV juga aktif memproduksi film-film layar lebar dengan cerita menarik yang didukung oleh bakat-bakat seni Indonesia. Kompas TV mulai mengudara pada tanggal 9 September 2011 di sepuluh kota di Indonesia, yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Jumlah kota yang ditjangkau terus bertambah sepanjang kuartal ketiga tahun 2011 dan tahun 2012. Melalui kerjasama operasional dan manajerial, Kompas TV bekerja sama dengan stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia untuk menyediakan program-program hiburan dan berita. Stasiun televisi lokal tersebut menyiarkan 70% dari program-produksi Kompas TV dan 30% program lokal. Dengan demikian, stasiun televisi lokal memiliki kualitas yang sebanding dengan stasiun televisi nasional, dengan keunggulan dalam memperhatikan kearifan lokal di setiap daerah. Kompas TV juga merupakan penyedia layanan saluran televisi berbayar pertama di Indonesia yang menawarkan kualitas High Definition (HD). Dengan kualitas HD, pemirsa dapat menikmati gambar yang tajam dengan detail yang jelas dan warna yang lebih hidup. Kompas TV menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi HD ini dan saat ini sedang menuju ke arah

sistem televisi digital yang sesuai dengan standar internasional yang umum digunakan. Kualitas program acara yang ditayangkan merupakan perhatian utama bagi Kompas TV. Meskipun beroperasi dalam industri televisi yang sangat kompetitif, mereka berkomitmen untuk tetap setia pada visi dan misi mereka. Tujuan mereka adalah menyajikan program-program yang inspiratif dan informatif dengan tampilan yang menarik bagi keluarga Indonesia. Sebagai sebuah stasiun televisi, mereka merasa memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk moral bangsa. Hal ini juga merupakan strategi mereka untuk menghadapi tantangan di dunia media di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggali dan membangun pemahaman atau menjelaskan makna di balik realitas dalam konteks manajemen produksi program berita di Kompas TV Medan. Metode penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada kondisi obyek yang alamiah dan ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek yang terkait dengan manajemen produksi program berita.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang terlibat secara langsung dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pihak terkait di Kompas TV Medan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai praktik manajemen produksi program berita. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yang berarti peneliti akan menarik kesimpulan dan membangun pemahaman yang lebih luas

berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari wawancara dan data yang dikumpulkan. Hal penelitian kualitatif cenderung lebih menekankan pada pemahaman makna yang ditemukan daripada generalisasi secara umum. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang praktik manajemen produksi program berita di Kompas TV Medan, serta memperkaya pengetahuan dalam bidang tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Produksi Siaran Kompas TV Medan

Penelitian ini menemukan beberapa hal penting tentang manajemen pemberitaan di Kompas TV Medan, seperti:

1. *Planning*

Dalam tahapan manajemen perencanaan (*planning*), Kompas TV Medan memberikan pelatihan kepada redaksi Kompas TV tentang cara menulis berita televisi dan formatnya. Pelatihan ini juga diberikan kepada seluruh tim berita secara bertahap di seluruh wilayah. Beberapa materi penulisan berita yang diberikan dalam pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Penempatan kata dan penajaman lead berita:

Dalam menulis berita televisi, penempatan kata dan penajaman lead berita harus minimal memenuhi tiga syarat unsur berita 5W+1H, yaitu Apa, Kenapa, Siapa, Kapan, Di mana, dan Bagaimana. Biasanya, dua unsur yang paling efektif untuk menggambarkan judul

berita adalah Apa dan Kenapa, bersama dengan informasi tentang lokasi kejadian, waktu, atau elemen When dan Where. Hal ini bertujuan agar khalayak dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang disampaikan.

- b) Penggunaan bahasa lugas dan singkat:

Bahasa yang digunakan dalam penulisan berita harus lugas dan singkat agar penonton tidak bingung saat berita ditayangkan. Bahasa yang jelas dan ringkas akan memudahkan pemahaman dan meminimalisir kebingungan penonton.

- c) Pemeriksaan bahasa dengan KBBI:

Tim liputan diminta untuk selalu memeriksa bahasa yang digunakan dalam penulisan berita. Jika terdapat keraguan tentang penggunaan kata atau frasa tertentu, mereka harus berkonsultasi dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk memastikan penggunaan yang tepat dan sesuai. Dengan memberikan pelatihan tentang penulisan berita televisi dan formatnya, Kompas TV Medan berusaha meningkatkan kualitas penulisan berita dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada penonton sesuai dengan standar jurnalistik yang baik.

Selain manajemen pemberitaan yang disebutkan di atas, tim berita Kompas TV Medan juga menerima pelatihan tentang visual berita pada awal peluncuran program berita. Sebelum wawancara dimulai, pengambilan gambar atau visual

berita terdiri dari tiga komponen utama yaitu: pengambilan gambar lebar, pengambilan gambar medium, dan pengambilan gambar rinci. Selanjutnya, konten yang berkaitan dengan framing visual, seperti head room (batas ruang atas), juga ada. Tim liputan juga diminta untuk Selain manajemen pemberitaan yang disebutkan di atas, tim berita Kompas TV Medan juga menerima pelatihan tentang visual berita pada awal peluncuran program berita. Dalam pengambilan gambar berita/visual, tiga hal yang paling penting adalah pengambilan gambar lebar, medium, dan singkat, serta pengambilan gambar intro sebelum wawancara.

- d) Selain menggunakan teknik pemberitaan yang mencakup aspek visual seperti head room, nose room, panning, naik dan turun, tim berita Kompas TV Medan juga mulai mengembangkan konten beritanya.

Meskipun perkembangannya terbilang lambat, terlihat adanya perubahan yang signifikan dalam konten materi pemberitaan dari tahun 2016 hingga 2020. Dalam program berita "Kompas Sumut", konten berita telah mengalami perubahan yang lebih teratur dalam susunan rundown materi berita dari segmen satu hingga tiga. Sebagai contoh, dalam segmen pertama atau headline, ditempatkan topik kriminal yang sedang menjadi perhatian di Sumatera Utara. Jika peristiwa tersebut memiliki dampak yang besar, produser dapat

mengalokasikan waktu hingga 8 menit untuk satu bagian dalam materi yang sama. Teknik ini disebut sebagai *leading topic*. Selanjutnya, materi berita dari berbagai bidang seperti politik, pilkada, dan ekonomi ditempatkan di segmen kedua untuk memberikan variasi dan keberagaman dalam siaran. Berita yang lebih lembut mengenai wisata, bisnis kecil, komunitas, dan kuliner akan diberikan dalam segmen akhir. Hal ini sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), di mana televisi lokal diharapkan memberikan informasi sosial budaya yang lebih baik kepada masyarakat. Dengan pengembangan konten tersebut, Kompas TV Medan berupaya meningkatkan kualitas dan variasi materi beritanya, serta memberikan informasi yang relevan dan menarik bagi pemirsa.

2. *Organizing*

Dalam hal *organizing*, Pimpinan Kompas TV mengatur dan menempatkan karyawannya untuk mengumpulkan materi pemberitaan dan visualisasi. Pembagian pekerjaan untuk melakukan pemberitaan dilakukan dengan membagi peran tertentu, seperti reporter, produser, editor, dan jurnalis video. Kemudian ulangi topik-topik yang dibahas dalam pertemuan tertentu. Untuk memungkinkan seluruh sumber daya manusia yang ada bekerja sama untuk melakukan pemberitaan. Dari temuan ini

menunjukkan bahwa seorang produser mungkin telah mengabaikan tugasnya. Sebagai contoh, Anda harus membantu kamera orang untuk reporter dan pekerjaan lain yang membutuhkan pekerja tambahan. Untuk memenuhi materi pekerjaan yang telah direncanakan, sumber daya manusia yang ada telah diorganisasi untuk melakukan pekerjaan alternatif. Mereka menyebut metode ini sistem *multitasking*, atau kemampuan ganda, karena memungkinkan karyawan untuk melakukan tugas tambahan untuk menyelesaikan tugas Kemampuan ganda memiliki nilai positif dan negatif dalam konteks pekerjaan. Secara negatif, bekerja ganda dapat menimbulkan beban kerja yang lebih tinggi dan mungkin mengganggu keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional seseorang. Karyawan yang harus melaksanakan tugas ganda juga mungkin mengalami kelelahan dan stres akibat beban kerja yang berat. Namun, terdapat sisi positif dalam memiliki kemampuan ganda. Dengan memiliki keterampilan yang beragam, seorang karyawan dapat menjadi lebih bernilai dan menjadi aset berharga bagi perusahaan. Mereka memiliki fleksibilitas dalam menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab, serta dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan kerja. Kemampuan ganda juga dapat membantu karyawan mengembangkan diri dan

meningkatkan keterampilan mereka.

Selain itu, memiliki kemampuan ganda juga dapat meningkatkan peluang karir seseorang. Karyawan yang memiliki kegigihan dan kemauan untuk bekerja keras dalam menjalankan tugas ganda dapat dilihat sebagai individu yang berkomitmen dan berdedikasi. Hal ini dapat membuka pintu bagi mereka untuk naik ke jenjang karir yang lebih tinggi atau mendapatkan peluang-peluang baru yang lebih menantang. Meskipun memiliki kemampuan ganda memiliki nilai positif dalam hal peningkatan keterampilan dan peluang karir, perlu diperhatikan bahwa keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional tetap penting. Penting bagi karyawan untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka agar tidak mengalami kelelahan atau kekurangan waktu untuk diri sendiri dan keluarga.

3. *Acuating*

Kepemimpinan dalam pengorganisasian dan pelaksanaan rencana. Di tempat ini, Kompas TV Medan telah mempelajari kondisi kekuatan tim saat ini, dan kemudian memanfaatkan sumber daya orangnya untuk memasukkannya ke dalam program perencanaan yang telah disusun. Para pimpinan Kompas TV mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk berbagai tugas di daerah. Tak jarang tim daerah

mengerjakan proyek nasional. Setelah itu, karyawan dari beberapa job desk sesekali dapat melakukan perbedaan satu sama lain, tetapi alur kerja sudah diatur melalui pertemuan dan pemahaman sebelumnya.

4. *Controlling*

Dalam hal pengendalian, biasanya ada pertemuan bulanan yang diadakan oleh redaksi Kompas TV Medan setiap bulan untuk membahas hasil pekerjaan yang telah dicapai dan untuk menilai apa yang perlu diperbaiki. Selain masalah jadwal pekerjaan, isi pemberitaan, dan tampilan siaran, hasil lain adalah evaluasi konsep besar yang ditinggalkan oleh jurnalis. Jika itu berkaitan dengan jadwal pekerjaan, sangat penting bagi mereka untuk memastikan bahwa anggota tim dapat bekerja sama dengan baik dengan adanya waktu libur dan cuti. Selanjutnya, isi pemberitaan yang belum terpenuhi, seperti jumlah materi softnews dan tayang, tetapi karena jumlah materi ini, jumlah karyawan masih kurang. Selain itu, masalah tampilan siaran juga dicatat, dan asesori studio beberapa kali diubah.

Manajemen Pemberitaan di Kompas TV Medan

1) Perencanaan dan pertemuan redaksi setiap hari:

Manajemen pemberitaan di Kompas TV Medan dimulai dengan melakukan perencanaan dan pertemuan redaksi setiap hari. Pertemuan ini melibatkan berbagai anggota tim seperti kepala biro, reporter, sekretaris redaksi,

koordinator liputan, produser, dan video jurnalis. Dalam pertemuan ini, mereka membahas rencana pemberitaan, isu-isu terkini, dan tugas-tugas yang perlu dilaksanakan.

2) Penyiaran berita sesuai dengan rencana:

Setelah perencanaan dibuat, tim berita di Kompas TV Medan menyiarkan berita sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Ketika terjadi peristiwa penting di luar proyeksi liputan, seorang reporter akan melakukan rekaman video bersama koordinator liputan. Hal ini memungkinkan mereka untuk meliput dan mengabadikan peristiwa tersebut dengan cepat dan akurat.

3) Koordinasi lokal dan dengan Korda (Jakarta):

Koordinator liputan daerah (Medan) bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan dua pihak, yaitu Produser Medan dan Kordinator Daerah (Korda) di Jakarta. Koordinasi lokal dilakukan untuk menentukan apakah materi siaran terbaru cocok untuk tayangan lokal atau tidak. Sementara itu, koordinasi dengan Korda di Jakarta diperlukan untuk memberi informasi tentang peristiwa besar, menarik, dan terkini yang mungkin akan ditayangkan secara nasional. Dalam melakukan siaran live, Kompas TV Medan menggunakan dua alat umum, yaitu Gathering Satellite Network Mobile (sinyal palapa satelit) dan teknologi aplikasi perangkat Skype (4G). Dengan melakukan perencanaan, koordinasi internal dan eksternal, serta menggunakan teknologi yang tepat, Kompas TV Medan dapat mengelola manajemen pemberitaan secara efektif

dan memastikan penyiaran berita yang akurat dan tepat waktu.

- 4) Komunikasi melalui grup WhatsApp: Rapat yang dilakukan tidak bersifat formal, sehingga jika tim berita memiliki peliputan penting yang harus dilakukan secara langsung di lapangan, mereka akan berkomunikasi dengan kordinator liputan melalui grup WhatsApp. Hal ini memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan cepat dan efisien dalam mengatur tugas dan koordinasi.
- 5) Penyusunan rundown materi berita: Tim produksi, yang dipimpin oleh produser program dan kepala biro, akan menyusun rundown materi berita untuk tayangan program berita lokal. Rundown ini dibuat setelah materi berita dikumpulkan selama siang hari. Pada tahap ini, ditentukan materi apa yang akan diproduksi dan apa yang akan disimpan sebagai rekaman untuk ditayangkan esok pagi.
- 6) Pengolahan hasil liputan menjadi cerita: Produser program berita akan mengambil kesimpulan dari hasil liputan yang dilakukan oleh video jurnalis dan reporter. Kesimpulan ini akan diubah menjadi cerita berita yang akan disiarkan. Proses ini melibatkan pengeditan dan penyesuaian agar cerita berita menjadi lebih padu dan komprehensif.
- 7) Produksi dan koordinasi dengan news editor: Produser program akan melakukan produksi dengan cara tapping (rekaman) yang berkordinasi dengan news editor. Hal ini dilakukan untuk memastikan gambar yang akan diproduksi layak atau tidak. Hasil

tapping tersebut akan diperiksa oleh produser program sebagai quality control sebelum dikirim ke operator pemancar untuk disiarkan.

8) Rapat proyeksi dan perencanaan liputan:

Pada sore hari, dilakukan rapat proyeksi di mana kordinator liputan Medan akan menyusun rencana peliputan untuk esok hari. Informasi penting baik lokal maupun nasional dikumpulkan dan dikirim ke email redaksi Jakarta dan Medan. Kemudian, pada malam hari, kordinator daerah (Jakarta) akan mengirimkan proyeksi liputan kepada kordinator liputan Medan yang berisi materi berita yang harus dipersiapkan pada pagi harinya.

Karakteristik Siaran Berita Lokal Kompas TV Medan mencakup:

- Menekankan berita yang menginspirasi.
- Tidak menyiarkan informasi mistis, SARA, dan kekerasan.
- Bidang pemberitaan yang bersifat umum seperti sosial, budaya, politik, ekonomi kreatif, dan olahraga.
- Ditayangkan pada pukul 06.30 WIB, Senin-Jumat, dengan durasi 30 menit yang dibagi dalam 3 segmen.
- Berita berisikan informasi seputar Sumatera Utara.
- Kompas TV Medan berupaya untuk menjadi independen sesuai dengan tagline yang diusungnya.

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Strategi yang dilakukan oleh Kompas TV Medan dalam menghadapi persaingan dengan media online terdiri dari beberapa tahap manajemen. Berikut adalah penjelasan mengenai strategi di setiap tahap manajemen:

1. Strategi Perencanaan (Planning):

Kompas TV Medan telah melakukan tahap perencanaan dengan baik. Mereka menyusun rapat redaksi yang melibatkan pengumpulan informasi, pembahasan isu, dan penentuan isu yang akan diangkat. Keputusan mengenai isu-isu yang akan disajikan melalui musyawarah antar anggota redaksi dengan bimbingan pimpinan redaksi.

2. Strategi Pengorganisasi (Organizing):

Kompas TV Medan juga melakukan tahap pengorganisasi dengan baik. Mereka membagi tugas dan beban kerja secara terstruktur dan teratur. Proses ini mencakup penugasan tugas kepada karyawan dan pengaturan pembagian tanggung jawab.

3. Strategi Penggerakan (Actuating):

Kompas TV Medan memberikan bimbingan kepada karyawan untuk menjalankan tugas-tugas pokok mereka sesuai dengan keterampilan yang dimiliki dan mendapatkan dukungan sumber daya yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap karyawan melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.

4. Strategi Pengawasan (Controlling):

Kompas TV Medan melakukan pengawasan secara harian untuk memastikan bahwa mekanisme kerja berjalan dengan baik. Mereka mengadakan rapat sebelum proses pencetakan untuk mengevaluasi hasil liputan yang dilakukan wartawan. Hal

ini dilakukan untuk menjaga kualitas dan faktualitas berita yang disajikan kepada pembaca. Jika ditemukan berita yang tidak memenuhi syarat, dilakukan peliputan ulang agar pembaca mendapatkan informasi yang akurat.

Dengan strategi-strategi ini, Kompas TV Medan berupaya untuk tetap bersaing dengan media online dan menjaga eksistensinya di kalangan pembaca dengan menyajikan berita yang berkualitas dan faktual.

SARAN

Memperhatikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dalam menerapkan instruksi kerja (work instruction) di lapangan serta meningkatkan kesadaran diri terhadap keselamatan dan kedisiplinan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan*. PT Ardadizya, Jakarta.
- Bahri.2020.*Manajemen Pemberitaan Di Kompas Tv Medan Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Lokal*. Tesis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Djuroto Totok. 2004, *Manajemen pemberitaan Pers*, Bandung: PT Rosdakarya
- Emzir, 2012, *Analisis Data: Meteologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Rajawali Pers
- J.B.Wahyudi, 1994 *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Gramedia, Jakarta
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2014 *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta.

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Prenadamedia Group,Jakarta.